



PENETAPAN
Nomor 132/Pdt.P/2018/PA.TTE

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Ternate yang memeriksa dan mengadili perkaratertentupada tingkat pertama telah menjatuhkan penetapan dalam perkara pengesahan nikah (Itsbat Nikah) yang di ajukan oleh :

Rahim bin Lanusu, umur 36 tahun, agama Islam, pekerjaan Petani, tempat kediaman di Desa Toniku, Kecamatan Jailolo Selatan, Kabupaten Halmahera Barat, sebagai **Pemohon I** ;

Maimuna binti Korois, umur 34 tahun, agama Islam, pekerjaan Petani, tempat kediaman di Desa Toniku, Kecamatan Jailolo Selatan, Kabupaten Halmahera Barat, sebagai **Pemohon II**;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah memeriksa berkas perkara;

Telah mendengar keterangan para Pemohon;

Telah memeriksa bukti surat dan mendengar keterangan saksi-saksi di persidangan;

TENTANG DUDUK PERKARA

Bahwa dalam surat permohonan Pemohon I dan Pemohon II tertanggal 17 Januari 2018 yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Ternate dalam register Nomor 132/Pdt.P/2018/PA.TTE. tertanggal 17 Januari 2018 telah mengemukakan dalil-dalil permohonannya yang pada pokoknya sebagai berikut:

1. bahwa Pemohon I dan Pemohon II telah melangsungkan pernikahan di hadapan pembantu PPN pada tanggal 21 Januari 2012 wilayah hukum Kantor Urusan Agama Kecamatan Jailolo Selatan, Kabupaten Halmahera Barat, dengan wali nikah ayah Kandung Pemohon II/ Wali Nasab yang bernama Korois yang disaksikan oleh dua orang saksi yang bernama Abdul Rahim Mabud dan Abdu Buamona serta mahar berupa uang sebesar Rp.500.000,- (lima ratusribu rupiah) dibayar tunai /kontan;

Halaman 1 dari 7 halaman
Penetapan PA.Ternate No. 132/Pdt.P/2018/PA.TTE



2. bahwa setelah menikah Pemohon I dan Pemohon II membina rumah tangga bersama di Desa Toniku Kabupaten Halmahera Barat dan perkawinan Pemohon I dan Pemohon II telah dilaksanakan sesuai dengan syariat Islam;
3. bahwa sejak Pemohon I dan Pemohon II menikah belum pernah bercerai dan tidak ada pihak lain yang keberatan atas pernikahan tersebut ;
4. bahwa Pemohon I dan Pemohon II belum pernah mendapatkan Buku Kutipan Akta Nikah karena belum dilaporkan dan atau belum terdaftar di Register Kantor Urusan Agama setempat ;
5. bahwa Pemohon I dan Pemohon II sangat membutuhkan penetapan pengesahan nikah (itsbat nikah) sebagai bukti telah terjadi pernikahan antara Pemohon I dengan Pemohon II, dan untuk mendapat Buku Kutipan Akta Nikah;

Berdasarkan alasan/ dalil-dalil diatas, Pemohon I dan Pemohon II bermohon kepada Ketua Pengadilan Agama Ternate c.q. Majelis Hakim untuk memprosesnya dalam persidangan dengan menjatuhkan penetapan sebagai berikut:

1. Mengabulkan permohonan Pemohon I dan Pemohon II;
2. Menetapkan sah pernikahan Pemohon I (**Rahim bin Lanusu**) dengan Pemohon II (**Maimuna binti Korois**) yang dilaksanakan pada tanggal 21 Januari 2012 di wilayah hukum Kantor Urusan Agama Kecamatan Jailolo Selatan, Kabupaten Halmahera Barat ;
3. Membebaskan biaya perkara sesuai ketentuan yang berlaku.

Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan Pemohon I dan Pemohon II datang menghadap sendiri di persidangan.

Bahwa selanjutnya Ketua Majelis membacakan surat permohonan para Pemohon yang isinya tetap dipertahankan oleh Pemohon I dan Pemohon II.

Bahwa untuk meneguhkan dalil permohonannya, Pemohon I dan Pemohon II telah mengajukan alat bukti berupa :

A. Surat :

1. Fotokopi Surat Keterangan Domisili Nomor 104/17/DT/2018 tanggal 16 Januari 2018 dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Halmahera Barat, yang telah dicocokkan dengan aslinya dan ternyata telah sesuai, sebagai (bukti P-1) ;

*Halaman 2 dari 7 halaman
Penetapan PA. Ternate No. 132/Pdt.P/2018/PA. TTE*



2. Fotokopisurat keterangan Nomor 140/15/SKM/DT/2018 tertanggal 15 Januari 2018 dari Desa Toniku, Kecamatan Jailolo Timur, Kabupaten Halmahera Barat, yang telah dicocokkan dengan aslinya dan ternyata telah sesuai, sebagai (bukti P-2) ;

B. Saksi-saksi :

1. Hud Tengku, umur 46 tahun, agama Islam, pendidikan SMA, pekerjaan PNS, bertempat tinggal di Desa Akelamo Kao, Kecamatan Jailolo Timur, Kabupaten Halbar, saksi tersebut telah memberikan keterangan dibawah sumpahnya yang pada pokoknya sebagai berikut :

- bahwa saksi kenal dengan Pemohon I dan Pemohon II, Pemohon II adalah tetangga ;
- bahwa pernikahan Pemohon I dan Pemohon II adalah suami istri ;
- bahwa Pemohon I dan Pemohon II menikah secara sah pada tanggal 21 Januari 2012 di Desa Toniku wilayah hukum KUA Kecamatan Jailolo Selatan, Kabupaten Halmahera Barat;
- bahwa yang menjadi wali Pemohon II adalah ayah kandung Pemohon II bernama Korois;
- bahwa yang menjadi saksi nikah adalah bapak Abdul Rahim Mabud dan bapak Abdu Buamona;
- bahwa mas kawinnya adalah berupa uang sebesar Rp. 500.000,- (lima ratus ribu rupiah) ;
- bahwa Pemohon I dan Pemohon II berstatus perjaka dan gadis dan sampai sekarang tidak pernah bercerai ;
- bahwa Pemohon I dan Pemohon II tidak ada hubungan muhrim atau saudara sesusuan ;
- bahwa selama pernikahan Pemohon I dan Pemohon II tidak ada pihak lain yang keberatan ;
- bahwa tujuannya adalah untuk mendapatkan buku nikah;

2. Talabudin M. Djae, umur 57 tahun, agama Islam, pendidikan SMA, pekerjaan Petani, bertempat tinggal di Desa Akelamokao, Kecamatan Jailolo Timur, Kabupaten Halbar, saksi tersebut telah memberikan keterangan dibawah

*Halaman 3 dari 7 halaman
Penetapan PA.Temate No. 132/Pdt.P/2018/PA.TTE*



sumpahnyanya yang pada pokoknya sebagai berikut :

- bahwa saksi kenal dengan Pemohon I dan Pemohon II, Pemohon II adalah tetangga ;
- bahwa pernikahan Pemohon I dan Pemohon II adalah suami istri ;
- bahwa Pemohon I dan Pemohon II menikah secara sah pada tanggal 21 Januari 2012 di Desa Toniku wilayah hukum KUA Kecamatan Jailolo Selatan, Kabupaten Halmahera Barat;
- bahwa yang menjadi wali Pemohon II adalah ayah kandung Pemohon II bernama Korois;
- bahwa yang menjadi saksi nikah adalah bapak Abdul Rahim Mabud dan bapak Abdu Buamona;
- bahwa mas kawinnya adalah berupa uang sebesar Rp.500.000,- (lima ratus ribu rupiah) ;
- bahwa Pemohon I dan Pemohon II berstatus perjaka dan gadis dan sampai sekarang tidak pernah bercerai ;
- bahwa Pemohon I dan Pemohon II tidak ada hubungan muhrim atau saudara sesusuan ;
- bahwa selama pernikahan Pemohon I dan Pemohon II tidak ada pihak lain yang keberatan ;
- bahwa tujuannya adalah untuk mendapatkan buku Nikah;

Bahwa atas keterangan kedua orang saksi Pemohon I dan Pemohon II tersebut, Pemohon I dan Pemohon II menyatakan menerima dan membenarkan ;

Bahwa Pemohon I dan Pemohon II memberi kesimpulan bahwa tetap memohon itsbat nikah dan menyatakan tidak akan mengajukan sesuatu lagi, selain memohon penetapan atas perkara ini.

Bahwa untuk singkatnya uraian penetapan ini, maka semua berita acara persidangan dalam perkara ini harus dianggap telah termasuk dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari penetapan ini.

TENTANG HUKUMNYA

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon I dan Pemohon II sebagaimana telah terurai di muka.

*Halaman 4 dari 7 halaman
Penetapan PA.Temate No. 132/Pdt.P/2018/PA.TTE*



Menimbang, bahwa Pemohon I dan Pemohon II mengajukan permohonan pengesahan nikah dengan dalil-dalil bahwa Pemohon I dan Pemohon II telah melangsungkan pernikahan di Desa Akelaha wilayah hukum Kantor Urusan Agama Kecamatan Jailolo Selatan Kabupaten Halmahera Barat, pada tanggal 21 Januari 2012, dihadapan petugas PPN setempat, dan wali nikah ayah kandung Pemohon II bernama Korois dengan mahar berupa uang sebesar Rp.500.000 (lima ratus ribu rupiah), dan yang menjadi saksi nikah adalah Abdull Rahim Mabud dan Abdu Buamona;

Menimbang, bahwa Pemohon I dan Pemohon II mengajukan pengesahan nikah karena Pemohon I dan Pemohon II tidak tercatat dalam register buku nikah sekaligus untuk mendapatkan buku nikah ;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dalil-dalil permohonannya, Pemohon I dan Pemohon II telah menghadirkan dua orang saksi, Yang memberikan keterangan dibawah sumpah sehingga secara formil kedua orang saksi tersebut dapat diterima, adapun secara materil keterangannya dapat disimpulkan kalau keterangan kedua saksi tersebut pada pokoknya mengetahui kalau Pemohon I dan Pemohon II telah menikah di wilayah hukum Kantor Urusan Agama Kecamatan Jailolo Selatan, Kabupaten Halmahera Barat, pada tanggal 21 Januari 2012, dengan wali nikah ayah kandung Pemohon II Korois dengan mahar berupa uang sebesar Rp. 500.000 (lima ratus ribu rupiah), dan yang menjadi saksi nikah adalah Abdul Rahim Mabud dan Abdu Buamona. Selain itu kedua orang saksi menerangkan kalau antara Pemohon I dan Pemohon II tidak ada hubungan keluarga atau saudara sesusuan, dan sebelum menikah Pemohon I berstatus perjaka, sedangkan Pemohon II berstatus Perawan, dan tidak ada yang keberatan atas pernikahan Pemohon I dan Pemohon II;

Menimbang, bahwa berdasarkan dalil-dalil permohonan pengesahan nikah Pemohon I dan Pemohon II dihubungkan dengan hasil pemeriksaan bukti saksi tersebut diatas, maka Majelis Hakim telah menemukan fakta sebagai berikut :

1. bahwa Pemohon I dan Pemohon II telah menikah di wilayah hukum Kantor Urusan Agama Kecamatan Jailolo Selatan, Kabupaten Halmahera Barat, pada tanggal 21 Januari 2012;
2. bahwa Pemohon I dan Pemohon II menikah dihadapan petugas PPN Kantor

*Halaman 5 dari 7 halaman
Penetapan PA. Temate No. 132/Pdt.P/2018/PA. TTE*



Usuran Agama Kecamatan Jailolo Selatan, Kabupaten Halmahera Barat, wali nikah ayah kandung Pemohon II Korois dengan mahar berupa uang sebesar Rp. 500.000 (lima ratus ribu rupiah), dan yang menjadi saksi nikah adalah Abdul Rahim Mabud dan Abdu Buamona;

3. bahwa maksud Pemohon I dan Pemohon II mengajukan pengesahan nikah untuk mendapatkan Buku Nikah;

Menimbang, bahwa dari fakta tersebut di atas ternyata perkawinan Pemohon I dan Pemohon II terjadi pada tanggal 21 Januari 2012 dengan demikian perkawinan tersebut terjadi setelah berlaku Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan berdasarkan Pasal 7 ayat (3) huruf (d) Kompilasi Hukum Islam, maka permohonan pengesahan nikah Pemohon I dan Pemohon II dapat dipertimbangkan;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan saksi-saksi Pemohon I dan Pemohon II tersebut, ternyata pula kalau perkawinan Pemohon I dan Pemohon II telah memenuhi rukun dan syarat perkawinan menurut hukum Islam, dan Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut di atas, maka perkawinan Pemohon I dan Pemohon II yang terjadi pada tanggal 21 Januari 2012 di wilayah hukum Kantor Urusan Agama Kecamatan Jailolo Selatan, Kabupaten Halmahera Barat harus dinyatakan sah, sehingga harus didaftar di Kantor urusan Agama setempat, dan untuk mendapatkan buku nikah ;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut di muka, maka permohonan Pemohon I dan Pemohon II telah terbukti sehingga patut dikabulkan;

Menimbang, bahwa perkara *aquo* termasuk dalam bidang perkawinan sebagaimana dinyatakan dalam penjelasan Pasal 49 ayat (2) Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 tahun 2006, Undang-undang Nomor 50 Tahun 2009, biaya perkara dibebankan kepada Pemohon I dan Pemohon II ;

Memperhatikan ketentuan pasal-pasal peraturan perundang-undangan dan ketentuan hukum yang berlaku yang berkaitan dengan perkara ini.

**Halaman 6 dari 7 halaman
Penetapan PA. Ternate No. 132/Pdt.P/2018/PA. TTE**



Hakim Anggota


Ismail Suneth, S.Ag., M.H

Drs. Zainal Goraah., M.H



Ketua Majelis


Drs. H. Mursalin Tobuku

Panitera Pengganti


Rukiyah, S.Hi.

Perincian biaya:

1. Biaya pencatatan	= Rp 30.000.00
2. Biaya proses	= Rp 50.000.00
3. Biaya panggilan	= Rp 140.000.00
4. Biaya redaksi	= Rp 5.000.00
5. <u>Biaya meterai</u>	<u>= Rp 6.000.00</u>
Jumlah	= Rp 231.000,00

(dua ratus tiga puluh satu ribu rupiah)

Halaman 8 dari 8 halaman
Penetapan PA. Ternate No. 132/Pdt.P/2018/PA. TTE